

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh manusia dan disampaikan kepada lawan bicaranya untuk bekerja sama dan berinteraksi. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua di antaranya bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan disampaikan secara lisan untuk menyampaikan maksud secara langsung, sedangkan bahasa tulis disampaikan secara tertulis untuk menyampaikan maksud secara tidak langsung.

Komunikasi bermanfaat bagi manusia untuk ikut serta dalam kegiatan berbahasa sehari-hari. Komunikasi yang terjalin oleh sekelompok masyarakat akan menghasilkan variasi bahasa. Salah satu variasi bahasa tersebut ditemukan dalam bahasa politik. Bahasa politik digunakan oleh para politikus yang berpendapat atau berpartisipasi mengenai politik untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Politik sendiri selalu dikaitkan dengan interaksi hubungan timbal balik antara politisi dengan masyarakat.

Bahasa politik bisa ditemukan pada pertemuan di rapat ketatanegaraan, pemilihan capres-cawapres, kampanye, dan bahasa politik dapat dijumpai di surat kabar. Surat kabar bermanfaat untuk pembaca agar mendapatkan informasi secara aktual mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan, baik peristiwa nasional maupun internasional. Surat kabar *Jawa Pos* menyajikan berita mengenai politik. Informasi mengenai politik ini disajikan dalam rubrik politik dan rubrik opini.

Rubrik opini berisi pernyataan pendapat atau pikiran mengenai suatu hal. Seseorang bisa mencurahkan pikiran dan pendapat mengenai politik di Indonesia kemudian ditampilkan ke dalam rubrik opini surat kabar *Jawa Pos*. Manfaat penulisan opini khususnya bidang politik membuat pengamat politik memahami betul perkembangan politik yang ada di Indonesia.

Keunikan dalam bahasa politik ini terdapat pada registernya. Register disebut sebagai bahasa khusus yang terdapat dalam berbagai ragam bahasa. Berikut contoh register bahasa politik yang terdapat dalam opini surat kabar *Jawa Pos*.

“Untuk mengukur ruang gerak atau menakar modal politik Jokowi, paling tidak kita melihat tiga simpul politik penting. Pertama, kekuatan parpol yang mendukung. Kedua peta politik di parlemen. Ketiga, dukungan rakyat” (Opini *Jawa Pos*, Kamis, 13 Oktober 2014)

Bahasa khusus yang terdapat pada bahasa politik dalam opini surat kabar *Jawa Pos* antara lain, *kekuatan parpol dan peta politik*. Contoh bahasa politik di atas menandakan adanya bahasa khusus atau disebut dengan register. Bahasa khusus dapat dijadikan sebagai bahan untuk sebuah penelitian yang bermanfaat, baik secara praktis maupun teoretis.

Bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi sedangkan politik yang dikenal sebagai pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan. Bahasa politik akan menghasilkan kajian baru yang disebut dengan politikolinguistik. Kajian politikolinguistik digunakan sebagai bidang kajian baru yang bisa dikembangkan. Bidang kajian politikolinguistik kurang mendapatkan perhatian yang lebih dari peneliti bahasa, untuk itu penulis menggunakan kajian politikolinguistik sebagai upaya awal memasuki bidang linguistik untuk mengembangkan bidang politikolinguistik.

Bahasa politik yang terdapat pada opini surat kabar *Jawa Pos* menghasilkan register. Register dalam bahasa politik itu pula yang membuat peneliti berinisiatif untuk meneliti bentuk register yang terdapat pada bahasa politik dalam opini surat kabar *Jawa Pos*, serta fungsi register bahasa politik.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian ini dapat diidentifikasi secara mendalam, dan efektif. Penelitian ini menfokuskan

pada bentuk yang terdapat pada bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober tahun 2014, serta fungsi register bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua rumusan masalah yang dapat dirumuskan.

1. Bagaimana bentuk register bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober 2014?
2. Apa saja fungsi register bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober 2014?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk register yang terdapat pada bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober 2014.
2. Menjelaskan fungsi register bahasa politik pada opini surat kabar *Jawa Pos* edisi Oktober 2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan pembaca mengenai variasi bahasa khususnya tentang register bahasa politik. Selain itu hasil penelitian ini dapat menambah khazanah penelitian, khususnya dalam bidang politikolinguistik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bukan hanya manfaat teoretis tetapi juga manfaat praktis. Penelitian ini bisa dikembangkan oleh pengamat bahasa agar mengembangkan bidang politikolinguistik. Bidang kajian politikolinguistik dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang linguistik dan ilmu tentang bahasa politik.